

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif.

Menurut Sukmadinata (2018: 73) bahwa

Penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Selain itu, penelitian deskriptif tidak memberikan perlakuan, manipulasi atau pengubahan pada variabel-variabel yang diteliti, melainkan menggambarkan suatu kondisi yang apa adanya. Satu-satunya perlakuan yang diberikan hanyalah penelitian itu sendiri, yang dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Selain itu, Sugiyono (2017: 9) juga mengemukakan

Penelitian kualitatif sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi objek alamiah, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif atau kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi.

Berdasarkan keterangan dari beberapa ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa penelitian deskriptif kualitatif yaitu rangkaian kegiatan untuk memperoleh data yang bersifat apa adanya tanpa ada dalam kondisi tertentu yang hasilnya lebih menekankan makna. Di sini, peneliti menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif karena penelitian ini mengeksplor fenomena proses terkait implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) terhadap karakter mandiri pada anak usia dini.

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian studi kasus (*case studies*) yaitu contoh kejadian sesuatu, kondisi aktual dari keadaan atau situasi, dan lingkungan atau kondisi tertentu tentang orang atau sesuatu. Penelitian ini peneliti harus terlibat dengan masyarakat setempat. Terlibat dengan partisipan atau masyarakat berarti turut merasakan apa yang mereka rasakan dan sekaligus juga mendapatkan gambaran yang lebih komprehensif tentang situasi setempat. Berdasarkan pengertian tersebut, maka penelitian ini akan

menguraikan keadaan yang terjadi dengan jelas dan terperinci, yaitu mencari dan memaparkan pengetahuan yang didapat untuk melihat fokus masalah yang ditentukan.

B. Kehadiran Peneliti

Kehadiran peneliti dalam hal ini sangatlah penting dan utama, dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti sendiri atau bantuan orang lain merupakan alat pengumpul data utama. Sesuai dengan penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan adalah sangat penting dan diperlukan secara optimal. Peneliti merupakan instrument kunci utama dalam mengungkapkan makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data.

Karena itu peneliti juga harus terlibat dalam kehidupan orang-orang yang diteliti sampai pada tingkat keterbukaan antara kedua belah pihak. Oleh karena itu dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengamati dan mengumpulkan data yang dibutuhkan. Adapun data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini adalah data-data mengenai implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) terhadap karakter mandiri pada anak usia dini.

C. Data dan Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Sumber Data Primer

Nana Syaodih (2017:101) menyatakan bahwa

Pada penelitian kualitatif tidak mengenal istilah populasi, apalagi sampel. Populasi atau sampel pada pendekatan kualitatif lebih tepat disebut sumber data pada situasi sosial. Dalam penelitian ini, sumber data menggunakan sampel purposif (*purposive sampling*) yang memfokuskan pada informan-informan terpilih yang kaya dengan kasus untuk studi yang bersifat mendalam.

Maka data yang diperlukan untuk mengetahui implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) terhadap karakter mandiri pada anak usia dini adalah data yang dikumpulkan melalui wawancara, observasi maupun studi dokumentasi. Sumber data adalah subjek dari mana data itu diperoleh. Berdasarkan jenis data yang diperlukan, maka dalam penelitian ini, yang dijadikan partisipan oleh peneliti adalah sekelompok objek yang dijadikan sumber data dalam penelitian yang bentuknya dapat berupa manusia, benda-benda, dokumen-dokumen dan sebagainya.

Sampel/objek yang menjadi sumber data primer adalah kabag kurikulum, guru, dan wali siswa. Sedangkan sumber data sekunder adalah berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) terhadap karakter mandiri pada anak usia dini.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber data yang mendapatkan datanya dari sumber primer. Berisi sebagian besar informasi yang bermanfaat bagi banyak riset. Data sekunder dapat diperoleh baik dari sumber primer maupun sumber sekunder. Sumber data sekunder dapat diperoleh dari literatur-literatur bacaan yang relevan, serta dokumentasi dari sumber-sumber yang terkait dengan penelitian ini seperti buku-buku, jurnal-jurnal ilmiah dan sumber-sumber lainnya yang berkaitan dengan penelitian ini.

D. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel penelitian adalah elemen atau nilai yang berasal dari obyek atau kegiatan yang memiliki ragam variasi tertentu yang kemudian akan ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.

1. **Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila** adalah sebuah pembelajaran lintas disiplin ilmu berbasis kurikulum yang dibangun pada sebuah proyek, yang memiliki kompetensi, karakter, perilaku global sesuai kaidah Pancasila, berhubungan erat dengan kehidupan sehari-hari untuk belajar, mengamati, memikirkan solusi permasalahan, dapat menginspirasi peserta didik untuk berkontribusi bagi lingkungan sekitarnya.
 - a. **Kompetensi** adalah kemampuan kerja setiap individu yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kerja yang sesuai dengan standarisasi yang diharapkan meliputi moral dan nilai keagamaan, sosial, emosional dan kemandirian, kognitif, motorik, bahasa, dan seni.
 - b. **Konstektual** adalah sebuah tindakan, ucapan, atau ungkapan terjadi, dan berpendapat bahwa, dalam beberapa hal penting, baik itu tindakan, ucapan, atau ungkapan hanya dapat dipahami relatif terhadap konteks itu.
 - c. **Kreatif** adalah berpikir yang menghasilkan cara baru, gagasan baru, pengertian baru, perencanaan baru, dan seni baru.

- d. Eksploratif adalah sebuah kegiatan yang bertujuan melakukan eksplorasi, memperdalam pengetahuan, mencari ide baru secara lebih rinci.
2. Karakter mandiri adalah sifat mantap, stabil, perilaku yang tidak mudah bergantung pada orang lain, kemampuan individu dalam mengelola dirinya, bertanggung jawab, mampu berpikir dan bertindak untuk dirinya sendiri, aktif, kreatif, bertindak spontan, mampu mengambil keputusan, dan memiliki kepercayaan diri dalam mengerjakan tugas-tugasnya.
 - a. Inisiatif adalah kemahiran pengurusan diri, melakukan sesuatu tanpa diminta, menyelesaikan masalah yang orang lain mungkin tidak perasan perlu diselesaikan, dan berusaha keras untuk terus belajar dan berkembang.
 - b. Mengerjakan tugas sendiri adalah suatu pekerjaan yang harus dilakukan yang datangnya dari orang lain dan dikerjakan oleh diri sendiri.
 - c. Berani berpendapat adalah memiliki keberanian dalam mengeluarkan pendapat berdasarkan keyakinan dan pembelajaran yang sudah dilalui.
 - d. Jujur *adalah* sebuah sifat yang membutuhkan kesesuaian antara perkataan yang diucapkan serta perbuatan yang dilakukan oleh seseorang.

E. Prosedur Pengumpulan/Perekaman Data

Salah satu ciri penelitian kualitatif adalah peneliti bertindak sebagai instrumen sekaligus pengumpul data. Instrumen selain manusia (seperti; angket, pedoman wawancara, pedoman observasi dan sebagainya) dapat pula digunakan, tetapi fungsinya terbatas sebagai pendukung tugas peneliti sebagai instrumen kunci. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif kehadiran peneliti adalah mutlak, karena peneliti harus berinteraksi dengan lingkungan baik manusia dan non manusia yang ada dalam kancah penelitian.

Pemilihan teknik dalam pengumpulan data merupakan hal yang sangat penting dalam suatu penelitian. Teknik atau prosedur dalam pengumpulan data sangat memengaruhi data yang akan diperoleh dalam penelitian sehingga dibutuhkan ketepatan dalam pemilihan prosedur atau teknik dalam pengumpulan data merupakan suatu hal yang amat penting yaitu serangkaian langkah yang akan dilalui dalam memperoleh data yang hendak dibutuhkan.

Penelitian implementasi projek penguatan profil pelajar pancasila (P5) terhadap karakter mandiri pada anak usia dini menggunakan penelitian kualitatif. Maka pengumpulan data merupakan bagian terpenting dari suatu penelitian, karena dengan data peneliti dapat mengetahui hasil dari penelitian tersebut. Pada penelitian ini, data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang beraneka ragam dan dilakukan berulang-ulang kali sampai data yang diperoleh dapat dipastikan kejelasannya. Beberapa teknik pengumpulan data penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara

Peneliti mencatat semua jawaban dari responden sebagaimana adanya. Pewawancara sesekali menyelingi jawaban informan, baik untuk meminta penjelasan maupun untuk meluruskan bila mana ada jawaban yang kurang tepat atau menyimpang dari pertanyaan. Wawancara merupakan percakapan antara pewawancara dengan narasumber atau orang yang akan diwawancarai, yang dilakukan sengan sengaja, terencana dan sistematis. Dalam penelitian ini wawancara yang di gunakan dalam penelitian ini adalah wawancara tidak terstruktur. Yang artinya peneliti lebih banyak untuk mendengarkan atas apa yang diceritakan tetapi sesekali juga meluruskan apabila jawaban atau cerita menyimpang dari pertanyaan yang telah ditanyakan sehingga lebih terarah dari pada suatu tujuan yang dicari.

Alasan pemilihan teknik wawancara tak terstruktur lebih efektif dan mendalam untuk memperoleh data mengenai strategi manajemen berbasis sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. Untuk mengetahui kisi-kisi pedoman wawancara berikut ini:

Tabel 1. Pedoman Wawancara

Variabel	Indikator	Deskriptor	Item
Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	Kompetensi	- Nilai keagamaan	7
		- Moral	(1,2,3,4,5,6,7)
		- Bahasa	
		- Seni	
		- Sosial	
		- Kognitif	
		- Motorik	
Konstektual		- Tindakan	2
		- Ucapan	(8,9)
Kreatif		- Gagasan	4

Variabel	Indikator	Deskriptor	Item
Karakter Mandiri		- Perbuatan yang orisinal	(10,11,12,13)
		- Berkarya	
	Eksploratif	- solusi permasalahan	
		- Pengetahuan	2
	Inisiatif	- Ide baru	(14,15)
		- Mengembangkan keterampilan	4
		- Meningkatkan tanggung jawab	(1,2,3,4)
		- Melatih pemecahan masalah	
		- Komunikasi	
		Mengerjakan tugas sendiri	- Menulis
Berani berpendapat		- Berhitung	(5,6,7,8,9)
		- Makan sendiri	
	- Melepas sepatu sendiri		
Jujur	- Berdoa		
	- Mampu berbicara sesuai dengan pikirannya	3	
	- Bertindak sesuai dengan yang diinginkan	(10,11,12)	
	- Percaya diri		
	- Berkata sesuai dengan fakta	3	
	- Mau mengakui kesalahan	(13,14,15)	
		- Menghargai keunggulan orang lain	

2. Observasi

Observasi dilakukan dengan melihat dan mengamati secara langsung terkait implementasi projek penguatan profil pelajar pancasila (P5) terhadap karakter mandiri pada anak usia dini. Peneliti menggunakan observasi partisipan bebas terstruktur, yang artinya peneliti tidak terlibat secara langsung dan hanya sebagai pengamat secara independent. Hal ini juga, peneliti mengamati tanpa aktif dalam kelompok yang diamati dan dilakukan secara terbuka atau diketahui oleh subyek penelitian. Adapun data yang ingin diperoleh melalui observasi adalah implementasi projek penguatan profil pelajar pancasila (P5) terhadap karakter mandiri pada anak usia dini.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan dokumen dan data-data yang sangat diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu di amati secara intens sehingga nanti dapat mendukung dan menambah kepercayaan dan pembuktian akan suatu keadaan, kejadian atau fenomena yang ada. Dokumentasi penelitian ini yang digunakan pada penelitian ini berupa daftar informan penelitian, dokumen pengembangan kurikulum, foto sarana dan prasarana, data administrasi sekolah, dan sebagainya yang dapat menunjang implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) terhadap karakter mandiri pada anak usia dini.

F. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum ke lapangan, selama di lapangan, dan setelah pengumpulan data selesai. Mengarahkan data penelitian ini menggunakan cara berfikir induktif, yaitu suatu cara berfikir yang berangkat dari fakta-fakta yang khusus dan konkret kemudian dari fakta atau peristiwa yang khusus dan konkret tersebut ditarik secara generalisasi yang mempunyai sifat umum.

Berdasarkan keterangan tersebut maka dalam menganalisa data, peneliti menggunakan data yang telah diperoleh kemudian data tersebut di analisa dengan menggunakan cara berfikir induktif yang berangkat dari informasi tentang implementasi proyek penguatan profil pelajar pancasila (P5) terhadap karakter mandiri pada anak usia dini.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Penelitian ini untuk mendapatkan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi. Adapun triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi yaitu teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu. Triangulasi data yaitu untuk mendukung keabsahan data peneliti menggunakan dokumen, arsip, hasil observasi dan hasil wawancara sebagai media pemeriksaan. Triangulasi pengamat, dalam penelitian ini dosen pembimbing bertindak sebagai pengamat (*expert judgement*) yang memberikan masukan terhadap hasil pengumpulan data. Triangulasi teori, peneliti menggunakan

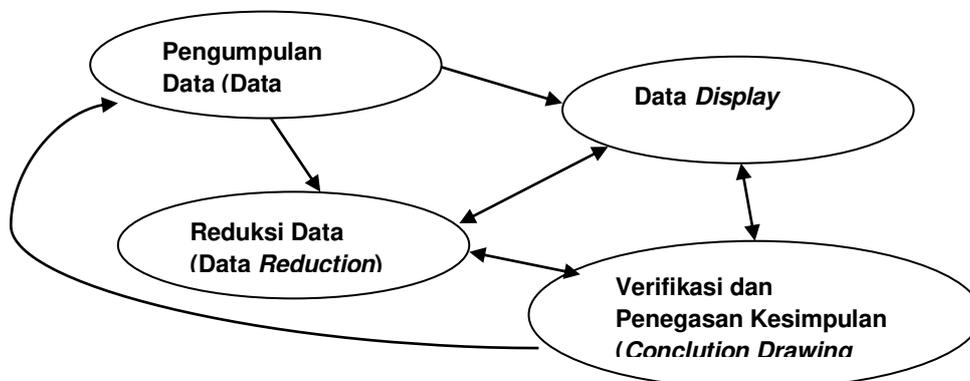
berbagai teori yang berlainan untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan sudah memenuhi syarat. Dan triangulasi metode, dalam penelitian ini peneliti menggunakan beberapa metode diantaranya metode observasi, metode wawancara, dan metode dokumentasi.

Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti menggunakan triangulasi data dan triangulasi metode. Dimana triangulasi data digunakan dalam menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. Selain melalui wawancara dan observasi, peneliti bisa menggunakan observasi terlibat, dokumen tertulis, arsip, dokumen sejarah, catatan resmi, catatan atau tulisan pribadi dan gambar atau foto.

H. Tahap-tahap Penelitian

Aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus sampai tuntas sehingga datanya jenuh. Aktivitas meliputi reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*) dan penarikan kesimpulan (*verification*). Penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan lebih banyak bersifat uraian dari hasil wawancara dan studi dokumentasi. Data yang telah diperoleh akan dianalisis secara kualitatif serta diuraikan dalam bentuk deskriptif.

Analisis data kualitatif merupakan upaya berlanjut, berulang dan terus menerus. Masalah reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan/ verifikasi menjadi gambaran keberhasilan secara berurutan sebagai rangkaian kegiatan analisis yang terkait. Selanjutnya data yang telah dianalisis, dijelaskan dan dimaknai dalam bentuk kata-kata untuk mendiskripsikan fakta yang ada di lapangan, pemaknaan atau untuk menjawab pertanyaan penelitian yang kemudian diambil intisarinya saja. Berikut adalah komponen analisis data:



Gambar 1. Komponen dalam Analisis Data (Sugiyono, 2017: 338)

Berdasarkan gambar di atas, dapat dijelaskan bahwa dalam komponen analisis data yang digunakan peneliti adalah pengumpulan data, reduksi data, data *display*, dan verifikasi dan penegasan kesimpulan. Penjelasan tersebut yaitu:

- 1) Tahap pertama yang dilakukan peneliti adalah pengumpulan data.

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan observasi non partisipan, wawancara dan dokumentasi. Data yang diperoleh peneliti di lapangan melalui wawancara, observasi dan dokumentasi direduksi dengan cara dirangkum, dipilah pilih dan difokuskan pada hal-hal yang sesuai dengan tujuan penelitian.

- 2) Setelah pengumpulan data, kemudian dilakukan reduksi data atau proses pemilihan data dan penyederhanaan data dari catatan-catatan tertulis di lapangan.

Pada tahap ini, peneliti melakukan reduksi data dengan cara memilah-milah, mengkategorikan dan membuat abstraksi dari catatan lapangan, wawancara dan dokumentasi.

- 3) Selain mereduksi data, peneliti juga melakukan data *display*.

Penyajian data dilakukan setelah data selesai direduksi atau dirangkum. Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara dan dokumentasi dianalisis kemudian disajikan dalam bentuk catatan wawancara, catatan lapangan dan catatan dokumentasi. Masing-masing data dianalisis dalam bentuk refleksi dan disajikan dalam bentuk teks.

Penyajian data yang sering digunakan pada data kualitatif adalah bentuk naratif. Penyajian-penyajian data berupa sekumpulan informasi yang tersusun secara sistematis dan mudah dipahami. Kategorisasi dan pengorganisasian data sebagai berikut:

- a) Kategori Data

Kategorisasi data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu untuk memilah data yang diperoleh dari lapangan sehingga mempermudah dalam menganalisis data yang sudah diperoleh. Setelah data terkumpul, maka harus dibuat kategorisasi data. Kategorisasi berarti penyusunan atau penggolongan berdasarkan kategori. Menurut Moleong (2018 : 252) “ kategori tidak lain adalah salah satu tumpukan dari seperangkat tumpukan yang disusun atas dasar pikiran, instuisi, pendapat, atau kriteria tertentu”.

Kategori data dalam penelitian ini dilakukan dengan data guna melihat kemungkinan keteraturan pola, atau topik yang mencakup data dan mencatat kata-kata atau ungkapan guna melihat pola, atau topik yang mencakupi data, dan mencatat kata-kata atau ungkapan untuk menampilkan pola, tema ataupun topik yang dibahas. Kata-kata atau ungkapan inilah yang dimaksud sebagai kategori kategori koding penelitian digunakan dalam penelitian ini untuk memilih data yang sudah diperoleh dari lapangan.

Kategori koding yang peneliti maksudkan dalam penelitian ini dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- i. Pemberian tanda atau inisial pada cara pengumpulan data dengan “W” untuk wawancara dan “DO” yang berarti data yang diperoleh melalui dokumentasi.
- ii. Pemberian tanda atau inisial secara berurutan pada saat proses mendapatkan data dari informasi dengan mencantumkan angka dibelakang pada tanda atau inisial pengumpulan data. 01 tanda atau inisial untuk sumber data pertama yaitu kepala sekolah TK Al Ishlah Jatidatar (Ibu Suprihatin) sebagai contoh W.01 berarti wawancara dengan sumber informasi pertama Ibu Suprihatin. W.02 wawancara dengan informasi kedua (Jainab selaku guru). W.03 wawancara dengan informasi ketiga (Mashuri selaku Pengembang Penilaian Pendidikan Ahli Muda). W.04 wawancara dengan informasi keempat (Yuni selaku wali murid).
- iii. Pemberian tanda atau inisial untuk menunjukkan data mengungkap fokus dalam penelitian. “F1” tanda atau inisial untuk fokus pertama dalam penelitian yaitu **Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila**. “F2” tanda atau inisial untuk fokus kedua dalam penelitian yaitu **karakter mandiri**. Sebagai contoh W.01/F2 berarti wawancara dengan Ibu Suprihatin sebagai subyek 01 tentang **Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila**.
- iv. Pemberian tanda atau inisial untuk aspek-aspek wawancara yaitu dengan memberikan tanda atau inisial “a” adalah aspek poin a, “b” adalah untuk aspek poin b, dan “1” adalah nomor urut petikan wawancara. Hal ini dapat dicontohkan “W.01/F1/a/1/100” artinya hasil wawancara dengan kepala sekolah TK Al Ishlah Jatidatar (Ibu Suprihatin) menggunakan fokus masalah pertama terkait poin a yaitu **Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila** pada aspek wawancara pertama dalam petikan wawancara nomor 1 data tersebut dari petikan wawancara yang terpapar pada halaman 100.

b) Pengorganisasian Data

Pengorganisasian data dilakukan peneliti dengan cara pengelompokan dan memilah berdasarkan kategori data. Pengelolaannya dilakukan bersamaan dengan kategori koding. Data dalam penelitian ini adalah deskripsi wawancara yang berupa pernyataan yang tertuang dalam halaman-halaman yang terkumpul selama proses penelitian dilapangan yang berkaitan dengan **Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila terhadap karakter mandiri**.

Pengorganisaian data dilakukan peneliti guna mempermudah melakukan analisis dan memaparkan data temuan penelitian. Pengorganisasian data merupakan tahap lebih lanjut setelah melakukan pengkodean terhadap data yang terkumpul. Dalam penelitian kualitatif, data merupakan hasil interaksi dari peneliti dan sumber data. Langkah-langkah kila pengorganisasian data dilakukan sebagai berikut:

- i. Memeriksa semua data dan bahan-bahan dengan memberi nomor urut sesuai dengan kronologis penemuannya.
- ii. Memilih kartu pertama, kemudian manbaca dengan mencatat isinya, kemudian menempatkan kartu pada isi tertentu.
- iii. Memilih kartu kedua, kemudian membaca dan mencatat isinya. Kemudian menempatkan kartu pada isi tertentu, jika beda maka manjadi entry pertama untuk kartu kedua.
- iv. Memilih kartu selanjutnya dan memasukkan atau membuat entry baru.
- v. Menempatkan kata-kata yang tidak cocok dengan kategori lainnya.

Selanjutnya, kelompok pengorganisasian data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- i. **Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) di TK Al Ishlah Jatidatar**
 - ii. **Karakter mandiri anak usia dini di TK Al Ishlah Jatidatar**
- 4) Setelah data direduksi dan di *display*, maka langkah terakhir dalam analisis data kualitatif model interaktif adalah penarikan kesimpulan dari verifikasi.

Berdasarkan data yang telah direduksi dan disajikan, peneliti membuat kesimpulan yang didukung dengan bukti pada tahap pengumpulan data. Kesimpulan adalah jawaban dari rumusan masalah dan pertanyaan yang telah diungkapkan oleh peneliti sejak awal.

Teknik analisis data merupakan cara atau langkah-langkah yang dilakukan untuk mengolah data baik data primer maupun data sekunder, sehingga data-data yang terkumpul akan diketahui manfaatnya, terutama dalam memecahkan permasalahan penelitian. Dengan demikian, maka perhatian utama dari analisis data ini adalah dari kata, ungkapan, kalimat

maupun perilaku dari objek penelitian dari berbagai sumber yang telah didapat dari lapangan dan dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya melalui metode wawancara yang didukung dengan studi dokumentasi.